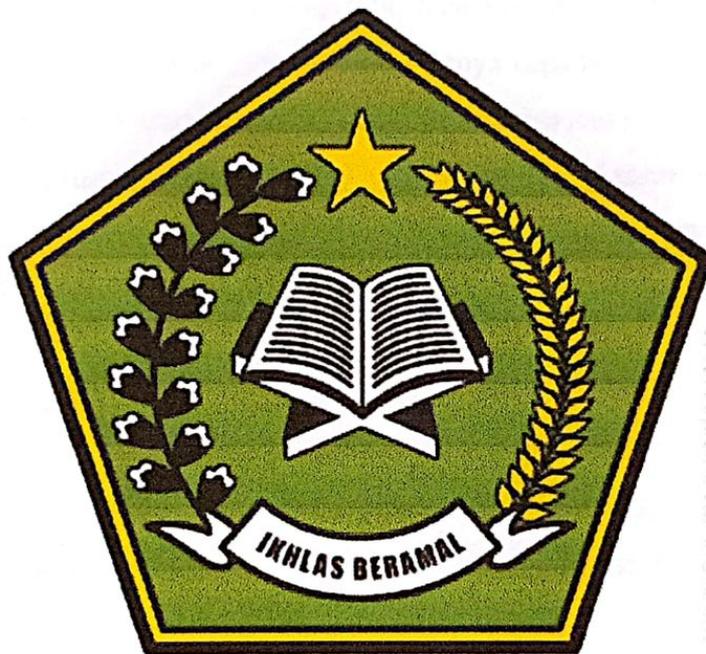


**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN DESEMBER**



OLEH

NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Desa Pakraman Bebayu Peselatan dan Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Bulan Desember selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini ditulis sebagai kewajiban dalam menjadi Penyuluh Non PNS pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem. Tentunya Laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan arahan dari pihak yang lain, oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbinganya sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana
3. Bapak I Ketut Suji selaku Fungsional Penyuluh Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan masukannya
4. Bapak Keliang Desa Pakraman Bebayu, Peselatan, dan Culik, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas kerja samanya selama kegiatan
5. Teman –Teman Penyuluh Non PNS, Kecamatan Abang atas informasi dan masukanya serta pihak pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan masukanya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Demikianlah ungkapan yang mampu saya ungkapkan dalam kesempatan ini. Penulis mengakui laporan ini masih perlu disempurnakan dan perlu memperoleh dukungan baik moral dan materiil, oleh karena itu saran/masukan dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

OM Shanti Shanti Shanti, Om

Amlapura, 30 Desember 2024



Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
RKO Tahunan.....	
Laporan Bulanan.....	
Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan.....	
Materi	
Daftar Hadir	
Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Bimbingan	
Foto Dokumentasi.....	
Lampiran Rekening Bank BRI.....	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina Tk.1,I V/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kememtrian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni WayanSimpn Sri Ariati, S.Pd
NIP : -
Pangkat./Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. DinasSeloni, DesaCulik, Kec. Abang, KabKarangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Desember 2024
Ada Punkegiatansecararincisebagaimana terlampir

DemikianSuratKeteranganinidibuatdengansebenarnyauntukdapatdipergunakansebagai manamestinya



MAKNA BIJA DAN PENEMPATANNYA

Oleh: Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

- **Bahan Pembuatan Bija**

Wija atau bija biasanya dibuat dari biji beras yang dicuci dengan air bersih atau air cendana. Beras yang dipakai wija disarankan agar dapat menggunakan beras *galih* yaitu beras yang utuh, tidak patah

- **Makna Bija**

Wija (Bija) dalam bahasa Sanskerta disebut Gandaksata yang berasal dari kata ganda dan aksata yang artinya biji padi-padian yang utuh serta berbau wangi.

Wija atau bija adalah lambang *Kumara*, yaitu putra atau wija *Bhatara Siwa*. Pada hakekatnya yang dimaksud dengan Kumara adalah benih *ke-Siwa-an/Kedewataan* yang bersemayam dalam diri setiap orang. *Mawija* mengandung makna menumbuh- kembangkan benih *ke-Siwa-an* itu dalam diri orang.

- **Tata Cara Menempatkan Bija**

Dalam menumbuh kembangkan benih *ke-Siwa-an / Kedewataan* dalam tubuh, tentu meletakkannya juga tidak sembarangan. Ibaratnya menumbuh kembangkan tananam buah kita tidak bisa menamamnya sembarangan haruslah di tanah yang subur. Maka dari itu menaruh bija di badan manusia ada aturannya, agar dapat menumbuh kembangkan sifat kedewataan /*ke-Siwa-an* dalam diri.

Hendaknya biji diletakan pada titik-titik yang peka terhadap sifat dari kedewataan /*ke-Siwa-an*. Dan titik-titik dalam tubuh tersebut ada lima yang disebut *Panca Adisesa*. Yaitu sebagai berikut:

1. Di pusar yang disebut titik *manipura cakra*.
2. Di hulu hati (*padma hrdaya*) zat ketuhanan diyakini paling terkonsentrasi di dalam bagian *padma hrdaya* ini (hati berbentuk bunga tunjung atau padma). Titik kedewataan ini disebut *Hana hatta cakra*.
3. Di leher, diluar kerongkongan atau tenggorokan yang disebut *wisuda cakra*.

4. Di dalam mulut atau langit-langit.
5. Di antara dua alis mata yang disebut *anjacakra*. sebenarnya letaknya yang lebih tepat, sedikit diatas, diantara dua alis mata itu.

Pada umumnya dikarenakan ketika persembahyangan dalam sarana pakaian lengkap tentu tidak semua titik-titik tersebut dapat dengan mudah diletakkan biji. Maka cukup difokuskan pada 3 titik yaitu :

1. Pada Anja Cakra, sedikit diatas, diantara dua alis. Tempat ini dianggap sebagai tempat mata ketiga (cudamani). Penempatan biji di sini **diharapkan menumbuhkan dan memberi sinar-sinar kebijaksanaan kepada orang yang bersangkutan.**
2. Pada Wisuda Cakra, Di leher, diluar kerongkongan atau tenggorokan. **Sebagai simbol penyucian dengan harapan agar mendapatkan kebahagiaan.**
3. Di mulut, langsung ditelan jangan digigit atau dikunyah. Alasannya seperti tadi kalau dikunyah beras itu akan patah dan akhirnya tak tumbuh berkembang sifat kedewataan manusia. **Sebagai simbol untuk menemukan kesucian rohani dengan harapan agar memperoleh kesempurnaan hidup.**

Kenyataannya hingga dewasa ini dalam masyarakat Hindu-Bali, selain pada titik-titik diatas. Ada juga yang meletakkan pada titik-titik yang lain. Misalnya ditaruh diatas pelipis, sebelah luar atas alis kanan dan kiri. Ada juga yang menaruh pada pangkal di telinga bagian luar.

Bisa dikatakan kurang tepat menaruh biji selain pada 3 titik-titik yang telah disebutkan diatas. Karena titik-titik yang lain dalam tubuh kurang peka terhadap sifat kedewataan atau Tuhan yang ada dalam diri manusia. Sehingga cukup sulit menumbuh kembangkan sifat Kedewataan dalam diri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa makna dari penggunaan Biji dalam persembahyangan ialah untuk menumbuh kembangkan sifat Kedewataan/ Ke-Siwa-aan / sifat Tuhan dalam diri. Seperti yang disebutkan dalam Upanisad bahwa Tuhan memenuhi alam semesta tanpa wujud tertentu tidak berada di surga atau di dunia tertinggi melainkan ada pada setiap ciptaan-Nya.

(sumber:babadbali.com, wayantarne.blogspot.com)

EXPRESS, DENPASAR - Dalam persembahyangan, selain nunas Tirtha, kita juga nunas Bija (mabija atau mawija). Bija atau Wija di dalam bahasa Sansekerta disebut gandaksata yang berasal dari kata 'ganda' dan 'aksata', yang artinya biji padi-padian yang utuh serta berbau wangi.

Wija atau Bija secara sastra terdapat di dalam Lontar Sundarigama. Wija atau Bija berasal dari kata 'biji'. Sementara Wija adalah lambang Kumara, yaitu putra atau Wija Bhatara Siwa. Pada hakikatnya yang dimaksud dengan Kumara adalah biji atau benih ke-Siwa-an atau Kedewataan yang bersemayam dalam diri setiap orang.

Mawija mengandung makna menumbuh-kembangkan benih ke-Siwa-an itu dalam diri orang. Sehingga disarankan Wija menggunakan beras galih, yaitu beras yang utuh, tidak patah (aksata). “Alasan ilmiahnya, beras yang pecah atau terpotong tidak akan bisa tumbuh,” ujar Drs. Ida Bagus Putu Sudarsana, MBA.MM yang kini bergelar Bhiseka, Ida Pedanda Gde Manara Putra Kekeran kepada Bali Express (Jawa Pos Group).

Wija biasanya dibuat dari biji beras yang dicuci dengan air bersih atau air cendana. Kadangkala juga dicampur kunyit (*Curcuma Domestica* VAL) sehingga berwarna kuning. Pembuatan Bija yang dicampur kunyit ini dikenal dengan nama Bija Kuning, yang biasa digunakan saat prosesi upacara Pengabenan. Dimana, disepanjang perjalanan menuju setra (kuburan), Bija Kuning akan dilemparkan di jalanan. Dengan harapan perjalanan menuju setra selalu dilancarkan, baik secara sekala maupun niskala.

Dalam menumbuh kembangkan benih ke-Siwa-an atau Kedewataan dalam tubuh, tentu meletakkannya juga tidak sembarangan. Ibaratnya menumbuh kembangkan tananam buah, kita tidak bisa menamannya sembarangan, haruslah di tanah yang subur.

“Maka dari itu, menaruh Bija di badan manusia ada aturannya, agar dapat menumbuhkembangkan sifat kedewataan atau ke-Siwa-an dalam diri,” jelasnya.

Di dalam agama Hindu, dikenal dua jenis wija atau Bija. Yang pertama adalah Bija Panugrahan. Bija panugrahan adalah biji yang didapat pada saat persembahyangan di suatu tempat suci atau pura. Bija ini tidak dimantrai oleh siapa pun sehingga disimbolkan sebagai anugerah yang diberikan Tuhan kepada umatnya.

Yang kedua adalah Bija Pangarga, adalah biji yang didapat dari sebuah upacara yang dilaksanakan. Di mana Bija Pangarga ini merupakan Bija yang dimantrai oleh seorang Pemangku atau Sulinggih. Bija ini biasanya digunakan saat upacara Manusa Yadnya dan Pitra Yadnya. “Kedua jenis Bija ini memiliki bentuk dan rupa yang sama, yang membedakan hanya tujuan penggunaan dan proses pembuatannya saja,” ujarnya.

Ida Pedanda Gde Manara Putra menuturkan, Bija hendaknya diletakkan pada titik-titik yang peka terhadap sifat dari kedewataan atau ke-Siwa-an. Dan, titik-titik dalam tubuh tersebut ada lima yang disebut Panca Adisesa. Yaitu, di pusar yang disebut titik Manipura Cakra. Di hulu hati (padma hrdaya) zat ketuhanan diyakini paling terkonsentrasi di dalam bagian padma hrdaya ini (hati berbentuk bunga tunjung atau padma). Titik kedewataan ini disebut Hana hatta Cakra. Di leher, di luar kerongkongan atau tenggorokan yang disebut Wisuda Cakra. Di dalam mulut atau langit-langit. Di antara dua alis mata yang disebut Adnya Cakra. Sebenarnya letaknya yang lebih tepat sedikit di atas, di antara dua alis mata itu. Pada umumnya dikarenakan ketika persembahyangan dalam sarana pakaian lengkap tentu tidak semua titik-titik tersebut dapat dengan mudah diletakkan biji. Maka cukup difokuskan pada tiga titik yaitu, Pada Adnya Cakra, sedikit di atas, diantara dua alis.

Tempat ini dianggap sebagai tempat mata ketiga (oudamani). Penempatan Bija di sini diharapkan menumbuhkan dan memberi sinar-sinar kebijaksanaan kepada orang yang bersangkutan. Yang kedua pada Wisuda Cakra, di leher diluar kerongkongan atau tenggorokan. Sebagai simbol penyucian dengan harapan agar mendapatkan kebahagiaan. Di mulut, langsung ditelan jangan digigit atau dikunyah. Alasannya ? Kalau dikunyah beras itu akan patah dan akhirnya tak tumbuh berkembang sifat kedewataan manusia. Sebagai simbol untuk menemukan kesucian rohani dengan harapan agar memperoleh kesempurnaan hidup.

Dikatakannya, kurang tepat menaruh Bija selain pada tiga titik-titik yang telah disebutkan. Karena titik-titik yang lain dalam tubuh kurang peka terhadap sifat kedewataan atau Tuhan yang ada dalam diri manusia. Sehingga, cukup sulit menumbuh kembangkan sifat Kedewataan dalam diri.

Makna dan Arti Daksina

Oleh: Ni Wayan Simpen Sri Ariati



1. Arti Daksina

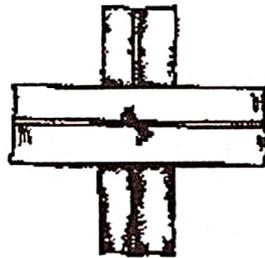
Daksina disebut Juga Yadnya Patni artinya sakti dari yadnya. Daksina juga dipergunakan sebagai persembahan atau tanda terima kasih, sebagai tapakan atau linggih. Dalam lontar Yadnya Prakerti disebutkan Daksina melambangkan Hyang Guru/ Hyang Tunggal adalah nama lain dewa Siwa.

2. Unsur-unsur dan makna unsur daksina, yaitu:

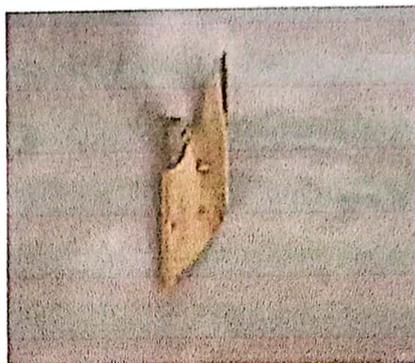
1. **Alas bedogan** terbuat dari janur yang bentuknya bulat dan sedikit panjang serta ada batas pinggirnya. lambing pertiwi unsur yang dapat dilihat dengan jelas.
2. **Bedogan** terbuat dari janur melingkar seukuran dengan alas wakul. Bedogan bagian tengah lambang Akasa yang tanpa tepi. Srengeng Daksina lambing dari hukum Rta (Hukum Abadi Tuhan) Simbol dari alam semesta untuk manifestasi Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Ibu Pertiwi.



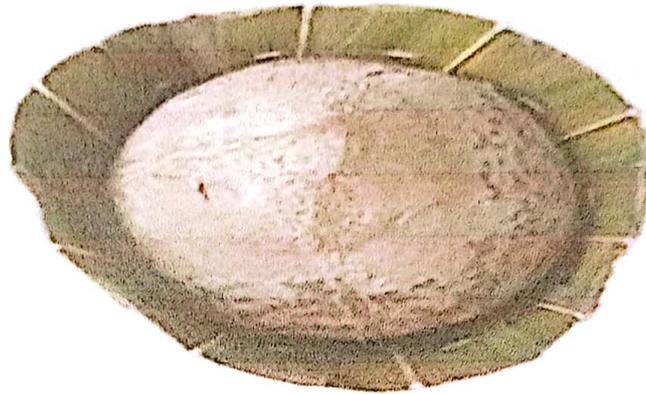
3. **Tampak /Tapak Dara** dibuat dari dua potongan janur dijahit sehingga membentuk tanda tambah (+). Tampak lambang keseimbangan makrokosmos dan mikrokosmos serta melambangkan swastika artinya dalam keadaan baik. simbol RTA manifestasi Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Rwa Bineda.



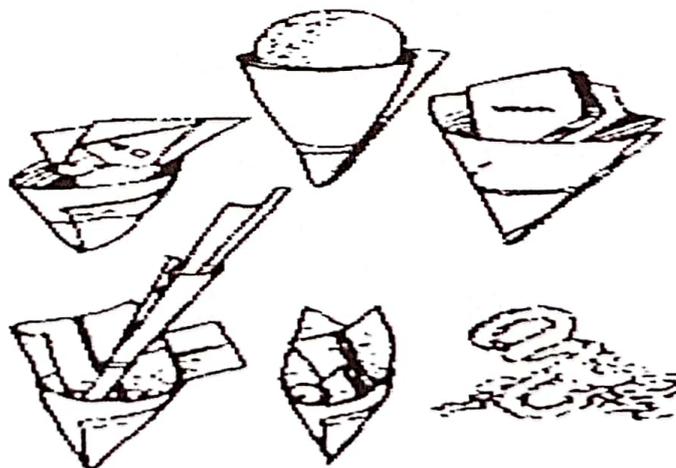
4. **Beras** merupakan makanan pokok melambang dari hasil bumi yang menjadi sumber penghidupan Widhi Wasa sebagai manusia. symbol suasana untuk manifestasi Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Bayu.
5. **Sirih temple / Porosan** terbuat dari daun sirih (hijau – wisnu), kapur (putih – siwa) dan pinang (merah = brahma) diikat sedemikian rupa sehingga menjadi satu, porosan adalah lambing pemujaan. symbol kekuatan Kama untuk manifestasi Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Semara.



6. Kelapa adalah buah serbaguna, simbol Pawitra (air keabadian/amertha) atau lambang alam semesta yang terdiri dari tujuh lapisan (saptaloka dan saptapatala) karena ternyata kelapa memiliki tujuh lapisan ke dalam dan tujuh lapisan ke luar. Air sebagai lambang Mahatala, Isi lembutnya lambang Talatala, isinya lambang tala, lapisan pada isinya lambang Antala, lapisan isi yang keras lambang Nitala, batoknya lambang sutala, lapisan tipis paling dalam lambang Patala. Sedangkan lambang Sapta Lokapada kelapanya yaitu: Bulu batok kelapa sebagai lambang Bhurloka, Serat saluran sebagai lambang Bhuvahloka, Serat serabut basah lambang svahloka, Serabut basah lambang Mahaloka, serabut kering lambang Jnanaloka, kulit serabut kering lambang Tapa loka, Kulit kering sebagai lambang Satya loka. Kelapa dikupas dibersihkan hingga kelihatan batoknya dengan maksud karena Bhuana Agungsthana Hyang Widhi tentu nya harus bersih dari unsur-unsur gejala indria yang mengikat dan serabut kelapa adalah lambang pengikat indria. adalah simbol matahari untuk manifestasi Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Surya.



7. Telor Itik dibungkus dengan ketupat telur, lambang awal kehidupan/ getar-getar kehidupan, lambang Bhuana Alit yang menghuni bumi ini, telur terdiri dari tiga lapisan, yaitu Kuning Telor/Sa lambang Antah karena sarira, Putih Telor lambang Suksma Sarira, dan Kulit telur adalah lambang Sthulara sarira. Dipakai telur itik karena itik adalah binatang yang sucikarena memilih makanan walaupun dalam lumpur yang kotor.
8. Pisang, Tebedan Kojong simbol manusia yang menghuni bumi sebagai bagian dari alam ini. Idialnya manusia penghuni bumi hidup dengan Tri kaya Parisudhanya. Dalam tetandingan Pisang melambangkan jari, Tebedu melambangkan tulang.



9. Buah Kemiri simbol Purusa / Kejiwaan / Laki-laki, dari segi warnanya putih (ketulusan).
simbol bintang manifestasi Hyang Widhi sebagai Hyang Tranggana .



10. Buah kluwek/Pangi lambang pradhana / kebendaan /
perempuan dari segi warnanya merah lambang kekuatan).

Dalam tetandingan melambangkan Dagus simbol laut untuk manifestasi Hyang
Widhi Wasa sebagai Baruna.



11. **Gegantusan** merupakan perpaduan dari isidaratandanlautan, yang terbuat dari kacang-kacangan, bumbu-bumbuan, garam dan ikan teri yang dibungkus dengan kraras/daun pisang tua adalah lambang sad rasa dan lambang kemakmuran. adalah simbol dunia misterius perwujudan Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Indra .
12. **Papeselan** yang terbuat dari lima jenis dedaunan yang diikat menjadi satu adalah lambang Panca Devata; daun dukulambangkan Isvara, daun manggis lambang Brahma, daun durian / langsung/ceroring lambang Mahadeva, daun salak / mangga lambang Visnu, daun nangkalambang Siva. Papeselan juga merupakan lambang Tri Hita Karana. simbol dari vegetasi untuk manifestasi Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Sangkara
13. **Bijarat** adalah campuran dari 5 jenis biji-bijian, diantaranya; gandum (hitam - wisnu), Jawa (putih- iswara), Jagung Nasi (merah-brahma), Jagung Biasa (kuning - mahadewa) dan Jali-jali (Brumbun -siwa). kesemuanya itu dibungkus dengan kraras (daun pisang tua).
14. **Benang Tukelan** adalah alat pengikat simbol dari naga Anantabhogadannaga Basukidan naga Taksaka dalam proses pemutaran Mandara Giri di Ksernava untuk mencari tirtha mertha.
15. **Uang Kepengalat** penebus segala kekurangan sebagai sariningmanah. uang juga lambang dari Brahma yang merupakan inti kekuatan untuk menciptakan hidup dan sumber kehidupan. simbol ruang luar untuk manifestasi Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Mertha.
16. **Sesarilambang** saripati dari karma atau pekerjaan (Dana Paramitha).
17. **Sampyan Payasan** terbuat dari janur dibuat menyerupai segitiga, lambang dari Tri Kona; Utpeti, Sthiti dan Pralina.

18. **Sampyanpusung** terbuat dari janur dibentuk sehingga menyerupai pusungan rambut, sesungguhnya tujuan akhir manusia adalah Brahman dan pusungan itu simbol pengerucut dari indria-indria

19. **Canang sari**. simbol titik, yaitu Kompas, timur, selatan, utara dan pusat manifestasi Hyang Widhi Wasa sebagai Hyang Panca Dewata.

Seperti dijelaskan dalam Lontar Yadnya Pelutaning, *Makna Daksina*

adalah simbol salam kepada manifestasi Tuhan (Hyang Widhi Wasa).

Daksin jugaberarti buah yadnya. Setelah upacara,

daksin disajikan kepada pemimpin upacara untuk bersyukur.



3. Jenis-jenis Daksin dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Daksina alit.

Isinya adalah satu porsi dari masing-masing unsur, banyak sekali dipergunakan, baik sebagai pelengkap banten yang lain, maupun berdirisendiri sebagai bantentunggal.

2. Daksinapakala-kalaan (Manusa Yajna).

Isi daksin dilipat dua kali

denganditambahduatingkihduapangi. Digunakan pada waktu adaperkawinandan untuk upacara bayi / membuat peminyak-penyepihan

3. Daksinakrepa (RsiYajna).

Daksina yang isinyadilipatkantiga kali.Kegunaannyalebihjarang, kecualiadapenebusanoton /menurutpetunjukrohaniwanatausesuaipetunjuklontarkhususmisalnyagunapenebusanotonat aumbayaoton.

4. Daksinagede/pamogpog (upacarabesar).

Isinyadilipatkan 5 (lima) kali, jugadilengkapidengantetandingan-tetandingan yang lain yaitu:Dasartempatdaksinasebuahsok yang

berisisrobongdanpadadasarnyadiberitetampaktaledanbundar. Masukkan : 5 x

coblongberas, 5 butirkelapa yang di atasnyaberisibenangputihtukelankecil, 5

kojongtampelanletakkanberkeliling, 5 kojongpesel-peselan, 5 kojonggantusan, 5

kojongtebu, 5 kojongpisang, 1 cepérberisi 5 buahpangi, 5 buahkemiri (tingkih), 1

cepérberisi 5 butirtelurbébék, Sampiyannya : baséambungan

(kekojongdarijanurberisibasélembarandansampiyansreyok - lihatgambarsebelah

5. Daksinagalahan

4. *Cara MembuatDaksina:*

1. MasukkanTetampakkeBedogan, tapakdarakebedogan .

2. MasukkanBeras, SilihAsih, Pangi, GantusandanPesel-peselankeBedogan .

3. TempatkanKelapa di atasnya.

4. Masukkan Adeng, Jinah/uang Bolong, tingkih dan Tetebusan Benang di Kelapa.
kelapatingkihAdengjinahbolong .

5. Terakhir, tempatCanang Sari di atasnya.

Sumber:

<http://www.pasramangesha.sch.id/2015/11/cara-membuat-arti-dan-makna-daksina.html>

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUH
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024**

BULAN : DESEMBER TAHUN 2024

NAMA : NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd
WILAYAH BINAAN : KECAMATAN ABANG
PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI /TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Senin 2 Desember 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Culik Tentang makna Bija	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Bija	Masyarakat Banjar Adat Culik	14 orang
2	Rabu 4 Desember 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan Tentang Daksina	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Daksina	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Daksina	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	12 Orang
3	Senin 9 Desember 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Bebayu Tentang Makna Bija	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec. Abang	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Bija	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	10 Orang
4	Kamis, 12 Desember 2024	Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Culik ^{Peselatan}	Banjar Adat Culik ^{Peselatan} Desa Pakraman Culik ^{Peselatan} Kec. Abang	Makna Daksina	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Daksina	Masyarakat Banjar Adat Culik ^{Peselatan}	5 Orang
5	Selasa 17 Desember 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Bija	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Bija	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	12 Orang
6	Jumat 20 Desember 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Bebayu Tentang Makna Daksina	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec. Abang	Makna Daksina	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Daksina	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	10 Orang
7	Senin 23 Desember 2024	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Culik	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Bija	Masyarakat Banjar Adat Culik	12 Orang
8	Kamis 26 Desember 2024	Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Peselatan	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Makna Daksina	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Daksina	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	7 Orang

V11. Evaluasi

- Hasil yang dicapai : Penyuluhan berjalan dengan lancar

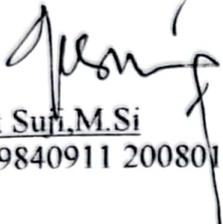
• Kendala:

- Rutinitas Penduduk yang sangat padat

28 Solusi:

- Mencari momen yang tepat untuk berkoordinasi dengan klian banjar dan masyarakat setempat.
- Menggunakan metode ceramah dan diskusi

Mengetahui
Koordinator Penyuluhan Kec. Abang


I Ketut Surti, M.Si
NIP. 19840911 200801 1 005

Amlapura, 26 - 12 - 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Senin 2 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Be Adat Culik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Bisa
- VIII. Jumlah Peserta : 14 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 14 orang dengan materi Makna Bisa.
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 2 - 12 - 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

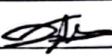
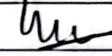
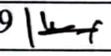
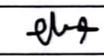
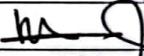
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

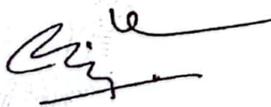
HARI/TGL : Senin 2 Desember 2024

TEMPAT : BR Adat Culik

Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Wayan Sunarta	Culik	1 
2	Kadek Dwiga	Culik	2 
3	Komang Permatya	Culik	3 
4	Ni Putu Juliahi	Culik	4 
5	Ni Mengah Ottari	Culik	5 
6	Wayan Karpi	Culik	6 
7	Ni Kartek Sutarni	Culik	7 
8	Ni Wayan Septiani	Culik	8 
9	Made Jora	Culik	9 
10	Ni Nyoman Kerti	Culik	10 
11	Ni Mengah Rustini	Culik	11 
12	Ni Luh Rasmini	Culik	12 
13	Wayan Dora	Culik	13 
14	Ni Ketut Astini	Culik	14 
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik



NI NYOMAN ALIT BIANBARA

Abang, ... 2 - 12 - 2024



NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Rabu 4 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 14.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BR Adat peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Dakshina
- VIII. Jumlah Peserta : 12 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Dakshina
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuamengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 4 Desember 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat 08.00 wita
b. Kembali 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bf. Adat peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Daksina
- VIII. Jumlah Peserta : 10
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi Daksina
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuwa tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapa tdigunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 4 - 12 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

LAPORAN HASIL KONSULTASI KELOMPOK
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN :DESEMBER 2024

C. Data Penyuluh:

Nama : Ni WayanSimpem Sri Ariati,S.Pd
 Tempat/TanggalLahir : Bebandem, 15 Pebruari 1989
 NIP/Karpeg : -
 PendidikanTerahir : S1. Pendidikan Agama Hindu
 PangkatGol. Ruang : -
 JabatanPenyuluh : -
 Bidang : Agama Hindu
 Unit Kerja : KecamatanAbang
 Wilayah Binaan : DesaPakraman Culik,Bebayu dan Peselatan

D. UraianKonsultasiKelompok

TopikKonsultasi	:	Daksina
Tempat	:	BR Adat Peselatan
Hari /Tanggal	:	Rabu 4 Desember 2024
NamaKelompok yangKonsultasi	:	1. Ikadek pramang 2. I Wayan Arcano 3. NI Made Kutini 4. I Ketut Suteja 5. I Wayan Kari 6. NI Mengah Icariana 7. I Wayan Sulastra
Alamat	:	BR Adat Peselatan
Bahan/Materi yangdikonsultasikan	:	Daksina
Solusihasildiskusi/saran	:	Adapunhasildiskusiantaranya Agar masyarakat lebih paham tentang makna daksina
Penutup	:	Demikianlahlaporanhasilkonsultasikelompokin idibuatmengingat tugasdan kewajibansebagaiseo rangfungsionalpenyuluh Agama Hindu

Mengetahui

Abang, 4 - 12 - 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ikadek pramang.....


Ni WayanSimpem Sri Ariati,S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Senin 9 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bd Adat Bebayu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Bija
- VIII. Jumlah Peserta : 10 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi Makna Bija
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuwa tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapa tdigunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 9 .. 12 .. 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

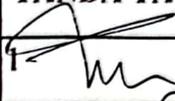
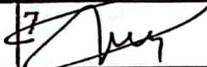
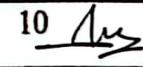
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Senin 9 Desember 2024

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Wengah Rasmin	Bebayu	
2	I Wayan Sutara	Bebayu	
3	I Ketut Sulatra	Bebayu	
4	I Wayan Surana	Bebayu	
5	I Komang Sudipta	Bebayu	
6	I Kadek Suteja	Bebayu	
7	I Wayan Subaya	Bebayu	
8	I Wayan Sulatra	Bebayu	
9	I Wayan Sranardi	Bebayu	
10	Ni Komang Sutrianti	Bebayu	
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ...9...12...2024





Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI KEGIATAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Kamis 12 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Gati Pese lantan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Daksiha
- VIII. Jumlah Peserta : 5 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 5 orang dengan materi Makna Daksiha
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuwa tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapa tdigunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 12 Desember 2024

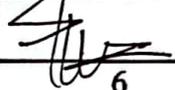
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Kamis 12 Desember 2024
 TEMPAT : BR Adat peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Nyoman Kerti	peselatan	1 
2	I Putu ngetis	peselatan	2 
3	Ni Nengah Rasmin	Peselatan	3 
4	I Wayan Landep	peselatan	4 
5		peselatan	5 
6			6
7			7
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ...12.....12.....2024

Mengetahui

 I Wayan Sudana



Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Selasa...17...Desember...2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 13.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BR...Adat...peselatan..
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna...Bisa.....
- VIII. Jumlah Peserta : 12...Orang.....
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ...12... orang dengan materi ..Makna...Bisa....
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuamengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, ...17...12...2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

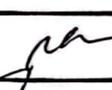
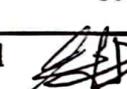
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Selasa 17 Desember 2024

TEMPAT : BR Adat peselatan

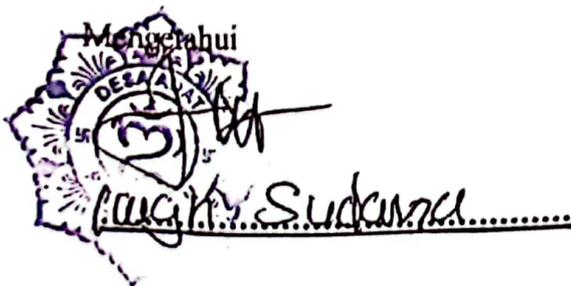
Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Iuputu Riba	peselatan	1 
2	1 Wayan jang	peselatan	2 
3	1 Ketut Lara	peselatan	3 
4	1 Wayan jati	peselatan	4 
5	Ni putu Pastri	peselatan	5 
6	1 Wayan landip	peselatan	6 
7	1 Wayan Sutega	peselatan	7 
8	1 Wayan Diasta	peselatan	8 
9	Ni Kadek Riasta	peselatan	9 
10	1 Putu Sudita	peselatan	10
11	1 Wayan Raka	peselatan	11 
12	Ni Nyoman Fresna	peselatan	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 17 Desember 2024



Ni Wayan Simpen Sri Ariati



DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.balिकemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : ..Jumat... 20... Desember... 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 13.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : ..R.R. Adat Bebayu.....
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : ..Makna... Vaksin.....
- VIII. Jumlah Peserta : ..10... orang.....
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ..10... orang dengan materi ..Makna... Vaksin
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibina mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, ..20... 12... 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

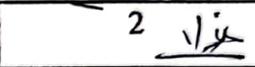
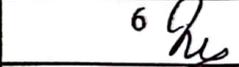
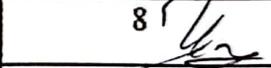
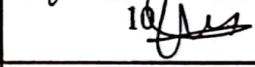
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 20 Desember 2024

TEMPAT : Bz Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Kadet kariadi	Bebayu	1 
2	1 Gede Tangker	Bebayu	2 
3	1 Wayan pradano	Bebayu	3 
4	Ni Mengah Suparta	Bebayu	4 
5	1 Wayan kanta	Bebayu	5 
6	Ni Luh lestari	Bebayu	6 
7	1 Wayan sudiana	Bebayu	7 
8	1 Ketut Bedra	Bebayu	8 
9	Ni Mengah Iriani	Bebayu	9 
10	1 Wayan latra	Bebayu	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ...20...12...2024





Ni Wayan Simpen Sri Ariati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Senin 22 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10:00 wita
b. Kembali : 13:00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.R. Adat Culik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Biza
- VIII. Jumlah Peserta : 12 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Makna Biza
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibina tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapa tdigunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23 - 12 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

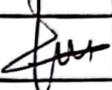
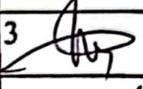
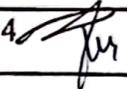
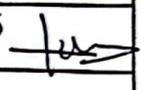
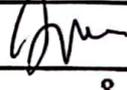
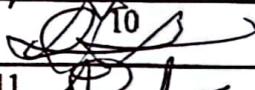
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Senin 23 Desember 2024

TEMPAT : BR Adat Cilik

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Madek nando dwipa	Peselatan	1 
2	Wayan Pinteg	Peselatan	2 
3	Ni Mengah sari	Peselatan	3 
4	Wayan sujana	Peselatan	4 
5	I Ketut Sadra	Peselatan	5 
6	Wayan patra	Peselatan	6 
7	Wayan wira sedana	Peselatan	7 
8	Ni Mengah putri	Peselatan	8 
9	I Putu Agus	Peselatan	9 
10	Wayan maga	Peselatan	10 
11	Ni Mengah sumara	Peselatan	11 
12	Wayan sutra	Peselatan	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 23.12.2024

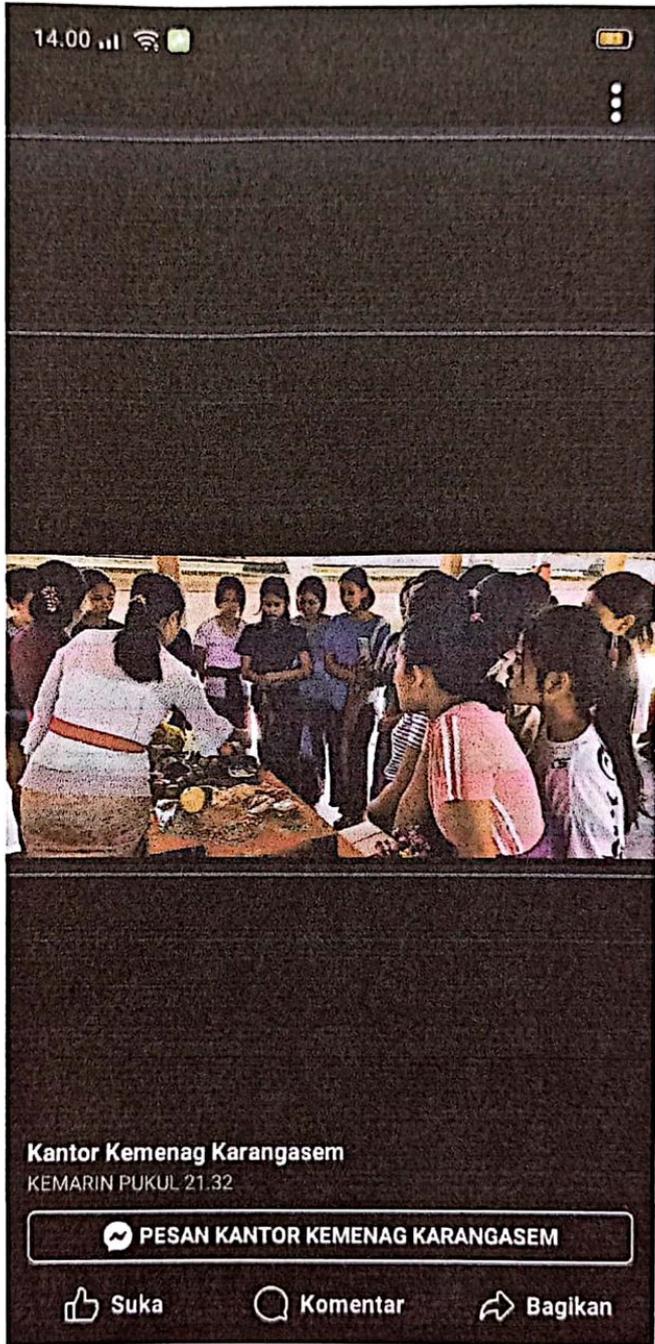
Mengetahui

 Ni Wayan Sudana



Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Kamis, 26 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08:00 wita
b. Kembali : 10:00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.P. Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Dakshina
- VIII. Jumlah Peserta : 7 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 7 orang dengan materi Makna Dakshina
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuwa tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapa tdigunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 26 - 12 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

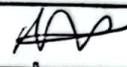
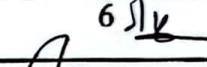
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Kamis 26 Desember 2024

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

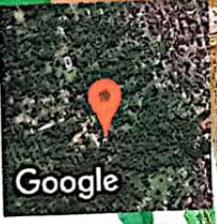
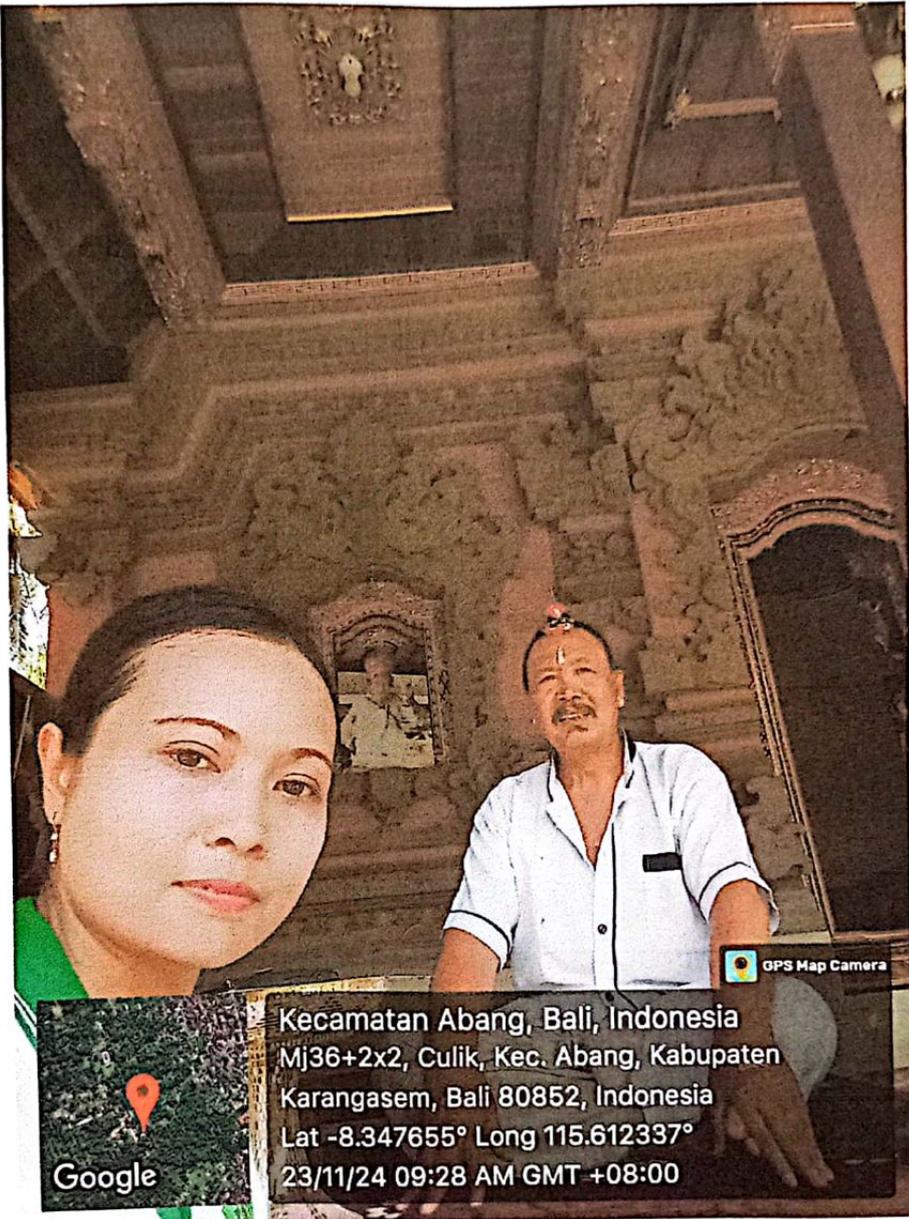
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Ketut yudiantara	Peselatan	1 
2	I Wayan Kantun	Peselatan	2 
3	I Ketut Sinta	Peselatan	3 
4	Ni Nengah Pebri	Peselatan	4 
5	I Wayan Budi	Peselatan	5 
6	Ni Ketut Putri Utari	Peselatan	6 
7	I Wayan Bima	Peselatan	7 
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 26 - 12 - 2024



 Mengetahui
 I. Wayan Sudana.....


Ni Wayan Simpen Sri Ariati



Google

Kecamatan Abang, Bali, Indonesia
Mj36+2x2, Culik, Kec. Abang, Kabupaten
Karangasem, Bali 80852, Indonesia
Lat -8.347655° Long 115.612337°
23/11/24 09:28 AM GMT +08:00

GPS Map Camera